

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an dianggap oleh umat Islam sebagai salah satu alat yang dapat dimanfaatkan dalam proses penyembuhan, baik untuk penyakit spiritual maupun fisik. Pemanfaatan al-Qur'an sebagai sarana penyembuhan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, melainkan memiliki dasar dalam syariat. Dalam kenyataan sosial, berbagai fenomena yang muncul di masyarakat baik yang berasal dari pengalaman individu maupun kepercayaan yang diwariskan, menunjukkan bahwa pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dianggap berperan dalam proses pengobatan. Banyak orang di kalangan umat Muslim yang menderita penyakit kronis dan tidak sembuh-sembuh meskipun telah melakukan berbagai upaya pengobatan. Akan tetapi, setelah berusaha melalui pengobatan spiritual dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an, beberapa di antara mereka merasakan adanya perubahan dan kesembuhan. Mereka percaya bahwa kesembuhan itu adalah bentuk karunia dan pengampunan Allah SWT yang Maha Mengetahui keadaan hamba-Nya. Keyakinan ini muncul dari pemahaman bahwa al-Qur'an dibaca sebagai sarana dengan penuh harapan akan keberkahan dan bantuan dari Allah SWT.

Kajian mengenai al-Qur'an mengalami banyak perkembangan dalam wilayah kajiannya dalam kehidupan sehari-hari baik bersifat sosial

maupun budaya. Dalam realitanya perilaku atau praktek yang memfungsikan al-Qur`an dalam kehidupan telah terjadi sejak zaman Rasulullah bentuk dari respon dan apresiasi terhadap al-Qur`an karena telah singgah diberagam budaya dan peradaban. Pada masa sekarang ini banyak muncul beragam perlakuan terhadap al-Qur`an yang dapat dikatakan kreatif dari beragam apresiasi pada masa sebelumnya yang sering disebut dengan istilah Living Qur`an .

Menurut M. Masrur berpendapat bahwa Living Qur`an sebenarnya bermula dari fenomena al-Qur`an in Everyday Life, yakni makna dan fungsi Al-Qur`an yang riil dipahami dan dialami masyarakat Muslim. Living Qur`an merupakan kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur`an atau keberadaan Al-Qur`an di sebuah komunitas Muslim tertentu yang kemudian perlu dijadikan objek studi baru bagi para pemerhati studi Qur`an dan untuk menyederhanakan ungkapan.

Respon masyarakat muslim terhadap kitab sucinya beragam dan bervariasi. Praktik pemakaian al-Qur`an tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi, berlandaskan anggapan adanya fadhilah dari unit-unit tertentu dari teks al-Quran, bagi kepentingan praktis kehidupan keseharian umat.

Praktik ini sudah dilakukan sejak zaman nabi Muhammad Saw dan para sahabat yang melakukan praktek *Ruqyah* dan mengobati dirinya maupun orang lain dengan membaca surah pilihan dalam al-Qur`an.

Contohnya ketika Nabi sakit, beliau pernah membacakan surah al-Falaq dan an-Nas.

Sehingga melahirkan tradisi membaca surat tertentu baik yang dilakukan secara individu maupun bersama-sama. Salah satu bentuk pengamalan al-Qur'an yang dilakukan secara bersama-sama adanya pembacaan ayat-ayat yang setiap hari dibaca yaitu surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah di sebuah Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu.

Tradisi pembacaan ayat-ayat pilihan ini merupakan kegiatan yang telah diwajibkan di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu. Pembacaan al-Qur'an ini banyak mengandung keutamaan-keutamaan, tujuan dari tradisi pembacaan surah al-Qur'an ini juga menjadi *Mau'izah* serta *Syifa'* untuk jiwa, yaitu untuk obat semua penyakit hati yang ada di diri. Adapun Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an; (QS. Yunus: 57).¹

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya; “Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin. Dalam kesehatan mental, misalnya, al-Qur'an dapat menjadikan orang muslim nyaman, tenang, damai, selaras, serta tentram. Setiap kali santri membaca artinya, tiap kali tersebut juga ia mendapatkan ketenangan jiwa dalam hati”.

¹ Uswatun Hasanah, Lukman Nul Hakim, and Kamaruddin Kamaruddin, “Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah, Yasin Dan Al-Kahfi: (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Sabilul Muhtadin Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin),” *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (2022): 29–44.

Penelitian ini berangkat dari rasa penasaran terhadap tradisi pembacaan surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqi'ah di pondok pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu. Dimana pelaksanaan tersebut memilih waktu sesudah sholat magrib dan sesudah sholat subuh. Kemudian pembacaan tersebut hanya memilih surah-surah yang ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini menarik untuk diulas sebagai *Khazanah* keilmuan dalam mengimplementasikan makna al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu pondok pesantren yang menerapkan tradisi pembacaan surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah, pondok pesantren ini juga memiliki keunikan dari pondok lainnya seperti, pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren modern dengan murid terbanyak di Kecamatan, pondok pesantren ini juga memiliki program unggulan seperti *Bina Lughah Arabiyah*, *Bina Hafidz/Hafizoh* dan bina *Da'i/Da'iyah*.

Dalam beberapa riwayat dikatakan bahwa di dalam surah al-Waqiah terdapat *asma Allah* yang memiliki keutamaan mendatangkan rezeki yang banyak dan tidak akan mendatangkan kefakiran jika dibaca setiap hari. Keutamaan surah al-Kahfi yaitu mendapatkan pahala serta disinari oleh cahaya kebaikan. Sedangkan Surah Yasin dibacakan untuk mengirimkan do'a kepada orang yang telah meninggal.²

² Siti Subaidah, "Tradisi Pembacaan Al-Qur' An (Sūrah Al-Kahfi, Al-Rahman, Al-

Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Tradisi Pembacaan Surah al-Waqiah, al-Kahfi, dan Yasin Di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu.**

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tradisi pembacaan surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqiah di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu?

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka batasan masalah dari penelitian ini, yaitu:

- 1.2.1 Apa faktor yang melatar belakangi tradisi pembacaan surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqiah oleh di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu?
- 1.2.2 Bagaimana proses pelaksanaan pembacaan surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqiah di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu?
- 1.2.3 Bagaimana respon dan pemaknaan dari pembacaan surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqiah di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

- 1.3.1 Mengetahui faktor yang melatar belakangi tradisi pembacaan surah al-Kahfi, Yasin an al-Waqiah di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu.
- 1.3.2 Mengetahui proses pelaksanaan pembacaan surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqiah di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu.
- 1.3.3 Mengetahui respon dan pemaknaan dari pembacaan surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqiah di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun peneliti berharap penelitian ini akan mendatangkan beberapa manfaat, yakni:

- 1.4.1 Secara praktis, penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir pada UIN Imam Bonjol Padang .
- 1.4.2 Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi UIN Imam Bonjol Padang, khususnya dalam memperkaya referensi tentang kajian al-Qur'an dan tafsir. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa dan dosen yang tertarik untuk mengkaji bagaimana tradisi pembacaan

surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqiah di Pondok Pesantren Al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu, serta mendukung upaya integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman di lingkungan kampus.

- 1.4.3 Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi ilmu pengetahuan terutama pada prodi Ilmu al-Qur`an dan tafsir mengenai tradisi pembacaan surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqiah di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu.

1.5 Penjelasan Judul

Untuk memudahkan pembaca memahami isi, penulis akan memberikan beberapa penjelasan yang terdapat dalam judul ini, yaitu:

1.5.1 Tradisi

Tradisi adalah kata yang sudah menjadi kata baku yang sesuai dengan KBBI, yang berarti segala sesuatu yang turun temurun dari nenek moyang yang dilakukan oleh generasi ke generasi.³ Tradisi adalah sebuah kebudayaan, karena tradisi itu merupakan cara yang dilakukan untuk mewariskan suatu pemikiran, kebudayaan, kesenian, dari generasi ke generasi dan dari leluhur ke anak cucu secara lisan.⁴

³ Wilfridus Josephus Sabarija Poerwadarminta, "Kamus Umum Bahasa Indonesia," (*No Title*), 1966. Hal. 1088

⁴ Nadila Sari and Rahmat Kartolo, "Implementasi Nilai Moral Dalam Tradisi Saparan Masyarakat Desa Sumberejo Tani Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang," *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (2023): 73–78.

1.5.2 Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu.

Pondok Pesantren al-Kahfi di Kecamatan Bangun Purba Barat, Kabupaten Rokan Hulu, Riau, merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang menyediakan jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Terletak di Jl. Trans Unit V / Kepala Bondar, Desa Bangun Purba Barat, pesantren ini berada di bawah pengawasan Kementerian Agama Republik Indonesia, dengan NPSN 69755901 untuk MTs dan 69994256 untuk MA. Meskipun informasi detail mengenai sejarah pendirian dan tokoh-tokoh pendirinya belum banyak tersedia secara publik, keberadaan pesantren ini menunjukkan komitmen dalam menyediakan pendidikan agama bagi masyarakat setempat. Pada Juni 2024, pesantren ini sempat mengalami musibah kebakaran di asrama putra, namun semangat untuk terus mendidik tidak surut. Bahkan, dukungan dari tokoh agama seperti Ustadz Abdul Somad menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap peran penting Pondok Pesantren al-Kahfi dalam mencetak generasi yang beriman dan berilmu di Kabupaten Rokan Hulu. Pesantren ini secara aktif menerima pendaftaran santri baru, menandakan kontribusinya yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan Islam di Riau.

1.5.3 Surah al-Kahfi

Surah al-Kahfi adalah salah satu surat yang berada pada

posisi ke-18 di antara 114 surat yang ada dalam al-Quran. Ini adalah surah makkiyyah yang terdiri dari 110 ayat. Banyak aspek mengenai akidah, tauhid, dan berbagai kisah yang dibahas dalam Surah al-Kahfi. Selain itu, Surah al-Kahfi menyimpan banyak makna yang tersembunyi dalam penjelasan ayat-ayatnya, serta memiliki keindahan dalam bahasa dan sastra. Di dalamnya juga terkandung unsur *tasybih at-tamtsil* yang merupakan bagian dari *ilmu al-bayan*.⁵

مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنَ الدَّجَالِ

"Barang siapa menghafal sepuluh ayat pertama dari Surah Al-Kahfi, niscaya ia akan terlindungi dari fitnah Dajjal." (HR. Muslim).⁶

1.5.4 Surah Yasin

Surah Yasin, surah ke-36 dalam al-Qur'an yang diturunkan di Makkah dengan 83 ayat, memiliki kedudukan istimewa bagi umat Muslim dan sering dibaca dengan harapan ampunan dosa, kemudahan urusan, ketenangan hati, serta sebagai bagian dari tradisi di dekat orang sakit atau meninggal, sambil mengingatkan tentang keimanan kepada Allah, kenabian, hari kebangkitan, peringatan, dan keluasan kuasa serta ilmu Allah.⁷

⁵ Marlion, Ferki Ahmad, Kamaluddin Kamaluddin, and Putri Rezeki. "Tasybih At-Tamtsil Dalam Al-Qur'an: Analisis Balaghah Pada Surah Al-Kahfi." *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics* 3.1 (2021): 33.

⁶ Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi al-Naisaburi, *Ṣaḥīḥ Muslim* (Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāṡ al-'Arabī), juz 1, hlm. 555, hadis no. 809.

⁷ Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: "مَنْ قَرَأَ يَسَ فِي صَبَاحٍ كَانَ فِي يَمْنٍ حَتَّى يُمْسِيَ، وَمَنْ قَرَأَهَا فِي صَدْرِ لَيْلَةٍ كَانَ فِي يَمْنٍ حَتَّى يُصْبِحَ

*"Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata: 'Barangsiapa membaca Surah Yasin ketika waktu pagi, niscaya diberikan kemudahan pada harinya hingga sore. Dan barangsiapa membacanya pada awal malam, niscaya diberikan kemudahan pada malamnya hingga pagi.'"*⁸

1.5.5 Surah al-Waqi'ah

Surah al-Waqi'ah, surah ke-56 dalam al-Qur'an yang diturunkan di Makkah dengan 96 ayat, menggambarkan dahsyatnya hari kiamat dan pembagian manusia menjadi golongan kanan, kiri, serta orang-orang yang terdahulu dalam kebaikan, menjelaskan nikmat surga dan azab neraka, serta mengingatkan akan kekuasaan Allah dalam penciptaan, sehingga sering dibaca dengan harapan terhindar dari kefakiran dan mendapatkan rezeki, meskipun keutamaan khusus ini masih diperdebatkan di kalangan ulama.⁹

مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْوَاقِعَةِ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ لَمْ تُصِبْهُ فَاقَةٌ أَبَدًا

Artinya: "Barangsiapa membaca Surah al-Waqi'ah setiap malam, maka ia tidak akan ditimpa kefakiran selamanya." (HR. Al-Baihaqi dan Ibnu Sunni).¹⁰

Berdasarkan penjelasan judul diatas, maka yang penulis maksud dalam proposal skripsi ini adalah tradisi pembacaan surah al-Kahfi, Yasin

⁸ Abu Muhammad Abdullah bin Abdurrahman al-Darimi, *Musnad al-Darimi* (Riyadh: Dar al-Mughni, 2000), hlm. 327, hadis no. 3462

⁹ Shihab, M. Quraish. "Tafsir al-misbah." *Jakarta: lentera hati* 2 (2002): 52-54.

¹⁰ Al-Baihaqi, *Syua'ab al-Imān* (Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah), juz 4, hlm. 120, hadis no. 2269.

dan al-Waqiah Di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu.

1.6 Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tradisi pembacaan surah al-Kahfi, Yasin dan al-Waqiah di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu yang telah dilakukan oleh orang terdahulu.

Skripsi yang ditulis oleh Dian Azizatul Laila mahasiswa IAIN Curup (2023) dengan judul “*radisi Pembacaan Surah al-Waqiah di Kalangan Santri Sebagai Penguat Amal Harian (Living Qur'an)*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tradisi dan pelaksanaan pembacaan surah al-Wāqī'ah, mengetahui bagaimana pemahaman dan apa tujuan serta manfaat yang didapatkan oleh santri dan untuk mengetahui bagaimana analisis terhadap pembacaan surah al-Wāqī'ah oleh santri. Penelitian skripsi ini termasuk penelitian lapangan di Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong dan juga menggunakan pustaka (library research) dengan menggunakan metode kualitatif.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, Uswatun, Lukman Nul Hakim, and Kamaruddin Kamaruddin. (2022) yang berjudul “*Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah, Yasin dan Al-Kahfi.*” Artikel ini berusaha menjelaskan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah, Yasin

¹¹ Dian Azizatul Laili, Hasep Saputra, and Nurma Yunita, “Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqiah Di Kalangan Santri Sebagai Penguat Amal Harian (Living Qur'an)” (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

dan al-Kahfi yang dilakukan di Ponpes Sabilul Muhtadin Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Dengan murni menggunakan pendekatan Living Qur'an, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman santri terhadap tradisi pembacaan al-Qur'an surah al-Waqi'ah, Yasin serta al-Kahfi merupakan penggugur kewajiban serta keterpaksaan mentaati aturan yang sudah ditentukan pengasuh Ponpes Sabilul Muhtadin.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin dan Qari `aina, (2020) yang berjudul "*Pembacaan Surat Alkahfi Di Kalangan Muslim Indonesia.*" Artikel ini membahas tentang pembacaan surah al-Kahfi pada waktu-waktu tertentu di kalangan muslim. Memuat pula tentang pengenalan surat al-Kahfi, model pembacaan serta bagaimana umat muslim memaknai pembacaan surat al-Kahfi. Artikel ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan cara mengumpulkan data-data berupa bacaan yang sesuai dengan tema pembahasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahim, (2023) yang berjudul "*Tradisi Pembacaan Surah Yasin Negeri Sebagai Tolak Bala Di Desa Tanjung Berugo Dalam Tinjauan Riset Living Qur'an.*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar yang menjadi landasan kegiatan tradisi pembacaan yasin negeri, prosesi pelaksanaannya serta pemahaman masyarakat terhadap kegiatan tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang erat hubungannya dengan

¹² Hasanah, Hakim, and Kamaruddin, "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah, Yasin Dan Al-Kahfi: (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Sabilul Muhtadin Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)." (2022)

kajian Living Qur'an kemudian peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh, Lisnawati, Linda, Bambang Husni Nugroho, and Zaki Mubarak, (2021) yang berjudul "*iset Living Qur'an Mengenai Ritual Pembacaan Yasin 41 Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru.*" Riset ini secara cukup detil menggambarkan tentang proses dan pemaknaan tradisi pembacaan surah Yasin 41 bagi guru dan santri di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba baru yang diselenggarakan ketika sedang menghadapi keadaan yang genting atau memiliki baik hajat pribadi maupun hajat jemaah..¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh, Shoinatun Nasihah, (2023), yang berjudul "Tradisi Pembacaan Surah al-Fath, al-Waqi'ah, al-Mulk dan Yasin Sebagai Amalan Harian (Studi Living Qur'an)". Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana praktik dan pemaknaan terhadap tradisi pembacaan surat al Fath, al-Waqiah, al-Mulk dan Yasin di Pondok Pesantren al-Mukhlisin Putri Kota Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi Edmun Husserl dan menggunakan dua sumber data.¹⁵

¹³ Abdul Rahim, "Tradisi Pembacaan Surah Yasin Negeri Sebagai Tolak Bala Di Desa Tanjung Berugo Dalam Tinjauan Riset Living Qur'an," *At-Tibyan* 6, no. 1 (2023): 75–94.

¹⁴ Lisnawati, Linda, Bambang Husni Nugroho, and Zaki Mubarak. "Riset Living Qur'an Mengenai Ritual Pembacaan Yasin 41 Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru." *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2.02 (2021): 50-65.

¹⁵ Nasihah, S. Tradisi Pembacaan Surah al-Fath, al-Waqi'an, al-Mulk dan Yasin Sebagai Amalan Harian (Studi Living Quran Pondok Pesantren al-Mukhlisin Putri Kota Batu). *Mashahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies*, 2(2). (2022).

Penelitian yang dilakukan oleh, Muhammad Ashraf, (2022), yang berjudul “Tradisi Pembacaan Surah Al-Kahfi (Studi Living Qur`An Di Pondok Pesantren Bahrul `Ulum) Desa Nggawia Kec. Tojo Barat Kab. Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah”. Hasil peneliti menunjukan bahwa; pertama, pengamalan pembacaan surat al-Kahfi oleh guru dan santri dilandasi oleh keyakinan terhadap hadits-hadits yang menjelaskan tentang besarnya keutamaan membaca surah al-Kahfi setiap malam Jumat. Kedua, peneliti menganalisis teori resepsi di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Nggawia adalah bentuk teori resepsi fungsional, ialah Alquran di baca untuk digunakan tujuan tertentu. Ketiga, hal yang dicapai dalam Kegiatan pembacaan Alquran surah al-Kahfi oleh santri Pondok Pesantren setiap malam Jumat, dapat membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah, dikarenakan adanya nilai-nilai moral atau nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam surat al-Kahfi.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh, Remita Riastri, Musakal, (Oktober, 2024), yang berjudul “Makna Pendidikan dalam Tradisi Pembacaan AlQur'an Tujuh Surat Pilihan di PP. al-Munawwir Komplek al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna pendidikan dalam tradisi pembacaan al-Qur'an tujuh surat pilihan di Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta, yang di jadikan sebagai media untuk belajar membaca dan

¹⁶ Ashraf, M. *Tradisi Pembacaan Surah Al-kahfi (Studi Living Quran di Pondok Pesantren Bahrul Ulum) Desa Nggawia Kec. Tojo Barat Kab. Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu). (2022).

menghafal al-Qur'an. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana spiritual, tetapi juga sebagai metode pembelajaran yang efektif bagi santri dalam menguasai keterampilan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh, Supriyanto, Iyas dan dkk, (2021), yang berjudul “Resepsi Masyarakat Pondok Pesantren Subulussalam Syarif Hidayatullah Putri Terhadap Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar dalil pembacaan surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Subulussalam Syarif Hidayatullah Putri, agar dapat menjelaskan bagaimana prosesi pelaksanaan serta pemahaman dan makna yang dirasakan oleh pelaku, sekaligus bagaimana resepsi masyarakat pondok terhadap tradisi pembacaan surat-surat pilihan tersebut.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh, Farhan Hidayat, (2025), yang berjudul “Tradisi Khataman al-Qur'an Ketika Terjadi Musibah(Studi Living Qur'an di Madrasah Aliyah Rokan Hulu)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, tradisi Khataman al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu dilatarbelakangi oleh keyakinan terhadap fungsi al-Qur'an sebagai sarana penyembuhan, Kultur budaya kabupaten

¹⁷ Riastri, R. Makna Pendidikan dalam Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Tujuh Surat Pilihan di PP. Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 15(2), (2024). Hal. 1667-1676.

¹⁸ Supriyanto, J., & Ilyas, D. Resepsi Masyarakat Pondok Pesantren Subulussalam Syarif Hidayatullah Putri Terhadap Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan. *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-qur'an dan Tafsir*, 2(2), (2021). Hal. 1-21.

Rokan Hulu yang religius, serta kebijakan dari pihak Madrasah. Kedua, Prosesi pelaksanaan khataman dilakukan secara berjamaah dengan model pembagian juz (*khotmul barqi*), diawali dengan *istighfar*, *tawassul*, niat, al-Fatihah, pembacaan tiga puluh juz al-Qur'an, kemudian ditutup dengan do'a. Ketiga, respon santri terhadap tradisi ini dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu respon kognitif, afektif dan psikomotorik dan adapun implikasi dari tradisi khataman al-Qur'an ini terbagi dalam tiga aspek, yaitu aspek spritual, aspek pendidikan dan aspek sosial.¹⁹

1.7 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.

Dari analisis terhadap sepuluh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan studi tradisi pembacaan surah-surah dalam pandangan Living Qur'an, teridentifikasi beberapa kesamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan yang terlihat secara umum terletak pada fokus studi yang sama-sama menganalisis fenomena interaksi umat Muslim dengan al-Qur'an dalam bentuk praktik sosial-keagamaan. Meskipun begitu, ada beberapa elemen fundamental yang membedakan studi ini dari studi sebelumnya.

Pertama, dari aspek lokasi penelitian, penelitian-penelitian sebelumnya telah dilakukan di sejumlah pondok pesantren dengan latar sosial dan budaya yang berbeda, seperti di Rejang Lebong, Banyuasin, Purbabaru, Sulawesi Tengah, dan Yogyakarta. Penelitian ini secara khusus

¹⁹ Farhan Hidayat, 2025. "Tradisi Khataman Al-Qur'an Ketika Terjadi Musibah (Studi Living Qur'an di Madrasah Aliyah Rokan Hulu)", skripsi: UIN Imam Bonjol Padang.

menitikberatkan pada Pondok Pesantren Al-Kahfi yang terletak di Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu. Oleh karena itu, studi ini menawarkan konteks lokal yang berbeda dan menyumbangkan temuan empiris baru dalam penelitian Living Qur'an, terutama di daerah Rokan Hulu.

Kedua, dalam hal objek kajian, penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada satu jenis surah atau praktik tertentu, seperti pembacaan Surah al-Waqi'ah, Surah Yasin, atau Surah al-Kahfi secara terpisah, serta beberapa surah pilihan dalam konteks yang berbeda. Penelitian ini mengkaji tiga surah, yaitu Surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah sebagai satu kesatuan dalam tradisi yang terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa studi ini tidak hanya memfokuskan pada praktik pembacaan secara terpisah, tetapi juga mengkaji keterkaitan dan peran bersama dari ketiga surah itu dalam kehidupan para santri.

Ketiga, dalam hal fokus analisis, studi sebelumnya umumnya lebih menekankan pada penjabaran praktik, sasaran, dan arti umum dari tradisi membaca al-Qur'an. Di sisi lain, penelitian ini memiliki penekanan yang lebih terstruktur dan mendalam, yaitu mencakup: (1) faktor-faktor yang menyebabkan munculnya tradisi, (2) cara pelaksanaan tradisi, dan (3) interpretasi tradisi oleh para pelaku, terutama santri. Oleh karena itu, studi ini tidak hanya terbatas pada deskripsi, melainkan juga bersifat analisis.

Keempat, dalam dimensi praktik sosial, penelitian sebelumnya cenderung menganggap tradisi membaca al-Qur'an hanya sebagai bentuk

ritus keagamaan. Sementara itu, studi ini mengungkapkan bahwa tradisi membaca surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah tidak hanya memiliki aspek ritual, tetapi juga berperan sebagai wahana pembentukan karakter, media pelatihan sosial-keagamaan, serta bagian penting dari sistem pendidikan pesantren. Oleh karena itu, tradisi ini berperan dalam mengembangkan kemampuan religius dan sosial santri.

Kelima, dari sisi peran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, penelitian ini mengungkapkan bahwa tradisi membaca surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah memiliki beragam fungsi, termasuk fungsi spiritual, psikologis, sosial, dan juga ekonomi (berupa harapan akan kemudahan rezeki). Hal ini menunjukkan bahwa al-Qur'an tidak hanya dianggap sebagai teks normatif, tetapi juga sebagai elemen dari realitas hidup yang memiliki berbagai fungsi dalam kehidupan komunitas pesantren.

Keenam, dalam hal teori yang diterapkan, penelitian ini menggabungkan teori resepsi fungsional dan teori respons sebagai dasar analisis untuk memahami tradisi pembacaan Surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu. Penerapan kedua teori ini menjadi salah satu perbedaan utama penelitian ini dibandingkan studi-studi sebelumnya. Teori resepsi fungsional digunakan untuk mengamati cara al-Qur'an diterima, dimengerti, serta diaplikasikan oleh para santri dan masyarakat pesantren dalam aktivitas sehari-hari. Sementara itu, teori respon dipakai untuk menganalisis bagaimana reaksi para santri terhadap pelaksanaan

tradisi itu, baik dari aspek pemahaman, penghayatan, maupun tindakan konkret yang muncul setelah mengikuti kegiatan pembacaan surah al-Kahfi, Yasin, dan al-Waqi'ah.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan membuat penelitian ini lebih fokus pada permasalahan yang ditentukan dan membantu penelitian ini secara sistematis, maka penulis akan menggunakan sistematika bab per bab, yaitu dengan gambaran sebagai berikut:

BAB I: Bab ini berupa pendahuluan yang meliputi Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, mengungkapkan penjelasan judul, studi kepustakaan, menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori. Bab ini meliputi deskripsi umum mengenai Pembacaan surat al-Kahfi di Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu.

BAB III: Deskripsi umum lokasi riset, tersusun atas data profil Pondok Pondok Pesantren al-Kahfi Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu, letak geografis, musyrif dan santri, struktur kepengurusan, serta hasil pendataan lapangan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

BAB IV: Hasil analisis dari faktor yang melatar belakangi, bentuk pelaksanaan, dan makna pilihan waktu setelah ashar dalam pembacaan surat

al-kahfi yang dilakukan oleh santri/wati di Pondok Pesantren al-Kahfi
Kecamatan Bangun Purba Barat Kabupaten Rokan Hulu

BAB V: Penutup. Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran yang
merupakan refleksi akhir berdasarkan uraian dalam pembahasan
sebelumnya secara keseluruhan.

